



Efektivitas Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS di SDN 18 Bajoe, Kabupaten Bone

Riswana Amelia

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Bone, Watampone, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received February 28, 2026

Revised March 02, 2026

Accepted March 26, 2026

Available online March 26, 2026

Kata Kunci:

Model Kooperatif, *Course Review Horay*, Keterampilan Sosial Siswa.

Keywords:

Cooperative Model, Course Review Horay, Students' Social Skills

This is an open access article under the
HYPERLINK

"<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>" [CC BY-SA](#)
license.

Copyright © Institut Agama Islam Negeri
Bone All rights reserved.

social studies learning at SDN 18 Bajoe, Bone Regency. The method used in this study is quantitative with a quasi-experimental design. The sample of this study is 30 students in grade V of SDN 18 Bajoe. The instrument used in this study is in the form of a questionnaire. Data analysis uses descriptive and inferential statistical analysis through the social sciences statistical package (SPSS) program version 27. The results of this study are (1) the Horay course review type cooperative model is effective in improving students' social skills in social studies subjects. (2) Improvement of students' social skills before and after the use of the Course Review Horay model, there was a difference in the average pretest score of students in the experimental class from 58.47 increased to an average score of 78.13 students in the posttest. This shows that the Course Review Horay type cooperative learning model is effective in improving the social skills of grade V students of SDN 18 Bajoe, Bone Regency.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model kooperatif tipe *Course Review Horay* dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas V pada pembelajaran IPS SDN 18 Bajoe, Kabupaten Bone. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*Quasi experimental design*). Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 18 Bajoe yang berjumlah 30 orang. instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial melalui program *statistical package social Sciences* (SPSS) versi 27. Hasil penelitian ini yaitu (1) model kooperatif tipe *course review Horay* efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran IPS. (2) Peningkatan keterampilan sosial siswa sebelum dan sesudah penggunaan model *Course Review Horay*, terdapat perbedaan dari nilai rata-rata *pretest* siswa kelas eksperimen dari 58,47 meningkat menjadi nilai rata-rata siswa 78,13 pada *posttest*. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas V SDN 18 Bajoe Kabupaten Bone.

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the Course Review Horay type cooperative model in improving the social skills of grade V students in social studies learning at SDN 18 Bajoe, Bone Regency. The method used in this study is quantitative with a quasi-experimental design. The sample of this study is 30 students in grade V of SDN 18 Bajoe. The instrument used in this study is in the form of a questionnaire. Data analysis uses descriptive and inferential statistical analysis through the social sciences statistical package (SPSS) program version 27. The results of this study are (1) the Horay course review type cooperative model is effective in improving students' social skills in social studies subjects. (2) Improvement of students' social skills before and after the use of the Course Review Horay model, there was a difference in the average pretest score of students in the experimental class from 58.47 increased to an average score of 78.13 students in the posttest. This shows that the Course Review Horay type cooperative learning model is effective in improving the social skills of grade V students of SDN 18 Bajoe, Bone Regency.

PENDAHULUAN

IPS salah satu disiplin ilmu bertujuan mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Untuk dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang lain, dibutuhkan kecakapan yang mampu membuat individu berkomunikasi efektif dengan orang lain. Kecakapan tersebut disebut keterampilan sosial merupakan kecakapan atau kemampuan individu dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain (Amin, 2022).

Keterampilan sosial bukan dibawa oleh individu sejak lahir melainkan diperoleh melalui proses pembelajaran. Keterampilan sosial dibangun oleh kecerdasan personal yaitu kemampuan untuk mengontrol diri, bertanggung jawab, dan disiplin. Keterampilan sosial merupakan salah satu keterampilan sosial yang dimiliki setiap individu yang dapat digunakan sebagai salah satu cara berkomunikasi secara efektif dengan orang lain sesuai dengan situasi dan kondisi setiap individu tersebut. Keterampilan sosial memiliki peran yang sangat penting diantaranya dalam kegiatan bersosialisasi, berinteraksi antar individu lainnya baik dari segi cara berkomunikasi mampu bertingkah laku dengan individu yang lainnya (Wati et al., 2020).

Keterampilan sosial itu perilaku yang perlu dipelajari yang memungkinkan individu dapat saling berinteraksi dengan lingkungan serta memperoleh respon baik positif maupun negative, keterampilan sosial adalah serangkaian kompetensi utama bagi siswa dalam memulai dan memelihara hubungan sosial dengan teman sebaya, para pengajar serta lingkungan sekitar lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut, keterampilan sosial siswa menjadi tujuan dalam pendidikan di sekolah (Lisdiana, 2019).

Namun, kenyataannya banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan temannya saat mengerjakan tugas kelompok. Berdasarkan hasil pengamatan di SDN 18 Bajoe Kabupaten Bone ditemukan masalah dalam pembelajaran kelompok mata pelajaran IPS di kelas V yaitu 1 siswa kurang berinteraksi saat diminta menyelesaikan tugas secara berkelompok 2 siswa kurang menghargai pendapat temannya saat mengerjakan tugas berkelompok 3 kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan kelompok 4 kurangnya kemampuan berkomunikasi dengan teman kelompoknya.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka dibutuhkan model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan sosialnya dalam proses pembelajaran. Salah satu model yang diharapkan dapat mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran aktif yang melakukan aktivitas siswa bersama-sama secara berkelompok dan tidak individual. Siswa secara berkelompok mengembangkan kecakapan hidupnya, seperti menemukan dan memecahkan masalah, pengambilan keputusan, berpikir logis, berkomunikasi efektif, dan bekerja sama. Jangan biarkan siswa belajar sendiri dan mendorongnya menjadi individualis dan jangan pula dihadapkan pada kondisi kompetensi yang tidak sehat dengan sesama temannya (Yulia et al., 2020).

Model pembelajaran kooperatif yang ingin di terapkan peneliti untuk membantu mengembangkan kemampuan sosial siswa di dalam pembelajaran yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*. Model ini sudah ada sejak beberapa tahun lalu namun belum banyak diadopsi dalam proses pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran tipe *Course Review Horay* dipilih dalam penelitian ini karena memiliki beberapa keunggulan di antaranya pembelajaran lebih menarik, mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalam situasi pembelajaran, pembelajarannya tidak monoton sehingga peserta didik lebih antusias, termotivasi, dan semangat belajar karena suasana belajar lebih menyenangkan (Hidayati et al., 2019). Model kooperatif tipe *Course Review Horay* ini menekankan pada kerja sama antar siswa dalam menganalisis dan mereview materi pelajaran secara bersama-sama. Penerapan model pembelajaran ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan partisipatif (Hidayati et al., 2019). Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas model kooperatif tipe *Course Review Horay* dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa, khususnya di SDN 18 Bajoe, Kabupaten Bone.

METODE

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah *quasy experimental design* merupakan penelitian yang menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, tetapi pada penelitian ini kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen dengan menggunakan bentuk *nonequivalent control group design*. *Quasy experimental design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian. (sugiono, 2016).

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SDN 18 bajoe Kabupaten Bone yang berjumlah 30 siswa. Kemudian sampelnya yaitu kelas VA sebagai kelas kontrol yang

berjumlah 15 orang dan kelas VB yang sebagai kelas eksperimen berjumlah 15 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel jenuh (sensus), sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel (Firmansyah, 2022).

Kemudian, data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasilnya dapat dilihat pada bagian berikut ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Penelitian ini terbagi dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan dalam proses pembelajaran, yakni pemberian model kooperatif tipe *course review horay*. Jumlah siswa kelas eksperimen yang mengikuti *pretest* dan *posttest* berjumlah 15 orang. Berdasarkan *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen dengan menempatkan model *Course Review Horay* dalam proses pembelajaran IPS didapatkan bahwa nilai berikut ini.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Nilai *Pretest* Eksperimen

Statistik	Nilai <i>Pretest</i>
Jumlah Sampel	15
Rata-rata	58.47
Standar Deviasi	5.097
Skor Minimum	45
Skor Maksimum	65

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata keterampilan sosial siswa 58.47, standar deviasi sebesar 5.095. Sedangkan pada skor minimum sebesar 45 dan skor maksimum dengan nilai 65.

Tabel 2 Statistik Deskriptif Nilai *Posttest* Eksperimen

Statistik	Nilai <i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	15
Rata-rata	78.13
Standar Deviasi	6.906
Skor Minimum	64
Skor Maksimum	92

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata keterampilan sosial siswa yaitu 78,13, sementara pada uji *posttest* setelah menerapkan model *Course Review Horay* terdapat skor minimum 64 dan skor maksimum 92.

Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Tabel 3 Statistik Deskriptif Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

Statistik	Nilai <i>Pretest</i>
Jumlah Sampel	15
Rata-rata	59.47
Standar Deviasi	4.240
Skor Minimum	52
Skor Maksimum	64

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata keterampilan sosial siswa sebesar 59.47, dengan standar deviasi 4.240, sementara pada uji protes sebelum menerapkan model *Course Review Horay* terdapat skor minimum 52 dan skor maksimum 64.

Tabel 4 Statistik Deskriptif Nilai *Posttest* Kontrol

Statistik	Nilai <i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	15
Rata-rata	64.6
Standar Deviasi	4.93
Skor Minimum	56
Skor Maksimum	70

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata keterampilan sosial siswa sebesar 64.6, dengan standar deviasi 4,93, sementara pada uji protes sebelum menerapkan model *Course Review Horay* terdapat skor minimum 56 dan skor maksimum 70.

Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka distribusinya normal, sedangkan jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka distribusinya tidak normal. Adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5 Uji Normalitas

Data	Nilai Signifikansi	Keterangan	Kriteria
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	0,66		
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	0,632	Asym sig. 2-	Normal
<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	0,26	Tailed > 0,05	
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	0,279		

Berdasarkan tabel 5, diperoleh informasi bahwa nilai signifikansi dari *pretest* dan *posttest* dua kelas, baik eksperimen maupun kontrol, lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data hasil angket siswa berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan uji Levene, pada kelas eksperimen dan kontrol, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas

Data	Nilai Signifikansi	Keterangan	Kriteria
Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	0,310	Sig. > 0,05	Homogen

Nilai signifikansi *Levene* data nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel uji homogenitas pada angka 0,310 yang mana nilai tersebut lebih dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Maka dapat dikatakan data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau memiliki varian yang sama.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji efektivitas penggunaan model kooperatif tipe *course review horay* dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas V di SDN 18 Bajoe. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji *paired sample T-Test*. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval Of The Difference		T	Df	Sig. (2-Tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	preeks - posteks	-19.667	6.747	1.742	-23.403	-15.930	-11.289	14	.001
Pair 2	prekntrl - postkntrl	-5.133	4.324	1.116	-7.528	-2.739	-4.598	14	.001

Berdasarkan hasil uji *paired Sample T-test Posttest* keterampilan sosial siswa pada tabel di atas, cara pengambilan keputusannya didasarkan pada nilai signifikansi Sig.(2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti signifikan antara kelompok yang dibandingkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *Course Review Horay* efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa di kelas V SDN 18 Bajoe, Kabupaten Bone.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan selama penelitian dalam pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay* yang diterapkan pada kelas eksperimen diketahui bahwa

Efektivitas Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas V SDN 18 Bajoe pada Pembelajaran IPS

Berdasarkan hasil pengamatan selama penelitian dalam pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay* yang diterapkan pada kelas eksperimen mampu menumbuhkan sikap sosial siswa sehingga siswa lebih terbuka kepada temannya dalam pembelajaran kelompok. Sehingga dapat diketahui bahwa Model *Course Review Horay* dapat dinyatakan efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa.

Berbeda pada kelas kontrol, pada proses pembelajaran siswa cenderung hanya mementingkan diri sendiri dan kadang tidak ingin berinteraksi dengan teman sekelompoknya, sebagian besar dari siswa kelas kontrol menjawab sendiri soal yang diberikan dan terkadang tidak ingin menampung atau menerima pendapat dari temannya. Selain itu siswa tidak mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan keterampilan sosial mereka.

Penerapan model *Course Review Horay* di kelas eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari uji *Paired sampel T-test* yang menunjukkan penggunaan model *Course Review Horay* dalam meningkatkan keterampilan siswa mengalami peningkatan. Berdasarkan analisis uji *Paired Sampel T-Test* diperoleh nilai $t = 11.289$ dengan signifikan rata-rata sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata keterampilan sosial siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* termasuk kategori efektif.

Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Kelas V Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*

Berdasarkan tujuan penelitian untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa terdapat peningkatan. Jika dilihat dari *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa. Hal tersebut terbukti pada hasil skor siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 data sebanyak 15 siswa pemberian *pretest* dengan nilai rata-rata 58.47 dengan skor minimum 45 dan skor maksimum 65. Setelah penerapan model *Course Review Horay* didapati pada tabel 4.5 data sebanyak 15 siswa dengan nilai rata-rata 78.13. Nilai standar deviasi 6.906. Nilai minimum 64 sedangkan nilai maksimum 92. Hasil proses penunjukan adanya kenaikan nilai yang signifikan karena pengaruh penggunaan model *Course Review Horay*.

Pada kelas kontrol yang tidak menggunakan model *Course Review Horay*, peningkatan keterampilan sosial siswa sendiri relatif kecil yaitu dapat dilihat dari skor *pretest* dan skor *posttest* siswa. Nilai rata-rata *pretest* siswa kelas kontrol yaitu 56.80 dengan nilai minimum 44 dan nilai maksimum 64. Nilai *posttest* siswa yaitu 58.13 dengan skor minimum 52 dan skor maksimum 64.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu et al., 2022) yang berjudul “penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media ular tangga untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas II SD Negeri Gelung tahun pelajaran 2022/2023” dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan sosial siswa kelas II SD Negeri Gelung. Berdasarkan hal di atas, memperkuat bahwa model *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang efektif dan digunakan berbagai konteks untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian terkait efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas V SDN 18 Bajoe, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa. Adanya perbedaan keterampilan sosial siswa sebelum dan setelah penerapan model *Course Review Horay* yang terlihat dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Amin, M. A. S. (2022). *Peran guru dalam pengembangan keterampilan sosial siswa di SDN 1 Jatipamor*. Jurnal Cakrawala Pendas, 8(1), 195–202.
- Firmansyah, D. (2022). *Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH), 1(2), 85–114.

- Hidayati, N., Usman, U., & Muflihah, M. (2019). *Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe course review horay (CRH) dengan menggunakan media papan flanel terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pokok bahasan hidrokarbon*. Prosiding Seminar Nasional Kimia Dan Pendidikan Kimia, 2(Back Issue), 21–23.
- Lisdiana, A. (2019). *Memantik Keterampilan Sosial Siswa Melalui Model Pembelajaran Two Stay-Two Stray (TS-TS)*. Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 3(2), 162–183.
- Rahayu, S., Sahudra, T. M., & Fransyaigu, R. (2022). *Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantu Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas II SD Negeri Gelung Tahun Pelajaran 2022/2023*. Journal of Basic Education Studies, 5(2), 1626–1638.
- Wati, E. K., Maruti, E. S., & Budiarti, M. (2020). *Aspek kerjasama dalam keterampilan sosial siswa kelas IV sekolah dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 4(2), 97–114.
- Yulia, A., Juwandani, E., & Maulidya, D. (2020). *Model pembelajaran kooperatif learning*. Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin, 3.